

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada tanggal 30 September 2017 / *As of September 30, 2017*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit) / *And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Ifiandiaz Nazsir | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD
Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Melati 29, RT/RW 010/002
Kel. Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Gunawan Angkawibawa | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD
Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | The Green Cluster Blossom ville J.16/1,
RT/RW 002/010,
Kel. Cilenggang, Serpong,
Tangerang Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sanurhasta Mitra and its Subsidiary's ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2017 / Oktober 27, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ifiandiaz Nazsir
Direktur Utama / President Director



Gunawan Angkawibawa
Direktur / Director

PT. SANURHASTA MITRA
Equity Tower Lt. 11
Unit 11D SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
JAKARTA 12190

Contact :

☎ (+6221) 2903 5620

☎ (+6221) 2903 5619

www.sanurhastamitra.com

PT SANURHASTA MITRA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

SURAT PERTANYAAN DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMEN OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER, 30 2017 (UNAUDITED).....1-3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN KONSOLIDASI
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) /
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPERHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTH PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2017(UNAUDITED).....4 - 5

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM UNTUK PERIODE 9 BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) /
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES EQUITY FOR THE NINE
MONTH PERIODE ENDED SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDETED).....6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) /
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW FOT THE NINE MONTH
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED).....7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERNAL TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDETED).....9 - 67

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Audited)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2017 / September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
ASET	Catatan / Notes			ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h, 2i, 2t, 4, 28, 29	24.425.741.377	5.548.171.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2i, 3, 5, 28, 29	186.934.706	252.423.625	Trade receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2i, 28, 29	1.132.000	72.000	Other current financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2i, 6, 28, 29	4.193.681.900	11.762.731.400	Available-for-sale financial assets
Persediaan	2j, 7	1.828.638.647	1.825.011.438	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2u, 17a	12.610.000	11.410.000	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	2k, 8	68.207.332	25.517.703	Prepaid expenses
Aset nonkeuangan lancar lainnya	2w		1.218.940.909	Other current nonfinancial assets
Jumlah Aset Lancar		30.716.945.962	20.644.278.764	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajaktangguhan- neto	2u, 3, 17d	1.556.604.871	661.757.676	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2m, 3, 9	27.556.698.692	30.339.343.514	Fixed assets - net
Properti investasi	2l, 3, 10	65.403.359.400	65.403.359.400	Investment property
Aset takberwujud	2n	71.032.672	64.432.672	Intangible asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		94.587.695.635	96.468.893.262	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		125.304.641.597	117.113.172.026	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Audited)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	2i, 11, 28, 29	128.298.660	123.267.548	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	2i, 12, 26, 27, 2, 8, 29	1.612.522.324	353.455.278	Taxes payable
Utang pajak	3, 17b	217.860.142	380.415.563	
	2g, 2i, 13, 27, 2			
Beban akrual	8, 29	766.249.276	1.541.613.650	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	14, 28, 29	263.351.992	308.101.460	Customers' deposits
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pendapatan diterima dimuka	2s, 16		180.000.000	Unearned revenue
Utang pembiayaan konsumen	2i, 2p, 15, 28, 2, 9	36.705.912	140.850.882	Consumer financing payable
Liabilitas simbalan pascakerja	2r, 3, 18	52.808.130	52.808.130	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.077.796.436	3.080.512.511	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2i, 2p, 15, 28, 29	228.582.598	228.582.598	Consumer financing payable
Liabilitas simbalan pascakerja	2r, 3, 18	142.937.353	178.008.820	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		371.519.951	406.591.418	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.449.316.387	3.487.103.929	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Audited)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2017 / September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2017 dan Rp 1.000 pada tahun 2016				Share capital - par value Rp 100 per share in 2017 and Rp 1,000 per share in 2016
Modal dasar - 4.200.000.000 pada tahun 2017 dan 300.000.000 saham pada tahun 2016				Authorized - 4,200,000,000 shares in 2017 and 300,000,000 shares in 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.312.500.000 saham pada tahun 2017 dan 75.000.000 saham pada tahun 2016	19	131.250.000.000	75.000.000.000	Issued and fully paid - 1,312,500,000 shares in 2017 and 75,000,000 shares in 2016
Tambahan modal disetor - neto	1b, 1c, 2e, 2i	(5.221.978.707)	(6.337.932.789)	Additional paid-in capital - net
Modal disetor lainnya	20	-	30.000.000.000	Other capital
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2i, 6	(45.991.555) (4.791.767.584)	(45.991.555) (4.351.503.464)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Defisit				Deficit
Jumlah		121.190.262.154	94.264.572.192	Total
Kepentingan nonpengendali	2b, 22	665.063.056	19.361.495.905	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		121.855.325.210	113.626.068.097	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		125.304.641.597	117.113.172.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2s,23	7.968.342.727	7.957.342.345	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,24	(2.789.332.563)	(2.176.476.308)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		5.179.010.164	5.780.866.037	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2s,25	(642.083.323)	(578.921.032)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2s,25	(7.273.736.568)	(5.605.129.614)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya	2s	2.006.528.844	160.623.257	Other operating income (expenses)
LABA (RUGI) USAHA		(730.280.883)	(242.561.352)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	2s	(27.338.965)	(44.259.327)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(757.619.848)	(286.820.679)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Kini		10.972.264	29.614.728	
Tangguhan		918.600.105	-	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN -NETO	2u,17d	929.572.369	-	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		171.952.521	(257.205.951)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2r,3,18	140.139.575	138.487.732	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2u,17d	(34.725.174)	(34.621.933)	Related income tax

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM(lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 For The Nine-Month Period Ended
 September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2i,6	(720.215.500)		Changes in value of available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(614.801.099)	(103.865.799)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(442.848.578)	(153.340.152)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (INCOME) LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
Jumlah		(442.848.578)	(153.340.152)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.584.458		Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
JUMLAH		(440.264.120)	(153.340.152)	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y	-	-	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Share Capital Authorized Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficit	Modal Disetor Lainnya / Other Capital	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual / Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets	Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2015	75.000.000.000	(6.337.932.789)	(2.564.944.060)	26.600.000.000	-	92.697.123.151	20.138.590.936	112.835.714.087
Rugi netto periode berjalan	-	-	(763.655.083)	-	-	(763.655.083)	(180.702.740)	(944.357.823)
Penghasilan Komperhensif lain	-	-	(51.138.403)	-	-	(51.138.403)	(36.110.374)	(87.248.774)
Saldo 30 September 2016 (tidak diaudit)	131.250.000.000	(5.221.978.707)	(4.351.503.464)	-	(45.991.555)	121.630.526.274	667.647.513	121.855.325.210

*Balance as of December 31, 2015
Net loss for the period*

Other comperhensive income

*Balance as of September 30, 2016
(Unaudited)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASKONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Share Capital Authorized Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficit	Modal Disetor Lainnya / Other Capital	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual / Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets	Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2016	75.000.000.000	(6.337.932.789)	(4.351.503.464)	30.000.000.000	(45.991.555)	94.264.572.192	19.361.495.905	113.626.068.097
Reklasifikasi Modal Disetor Lainnya	30.000.000.000	-	-	(30.000.000.000)	-	-	-	-
Penambahan Setoran Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	26.250.000.000	(1.577.894.310)	-	-	-	24.672.105.690	-	24.672.105.690
Selisih Ekuitas dengan Pihak Non-Pengendali	-	2.693.848.392	-	-	-	2.693.848.392	(18.693.848.392)	(16.000.000.000)
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	171.952.521	171.952.521
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(440.264.120)	-	-	(440.264.120)	(174.536.978)	(614.801.099)
Saldo 30 September 2017 (tidak diaudit)	131.250.000.000	(5.221.978.707)	(4.791.767.584)	-	(45.991.555)	121.190.262.154	665.063.056	121.855.325.210

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulanyang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS

For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,17,23 7,11,12, 13,14, 17a,	26.845.912.415	8.423.484.788	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	17b,24,25	(13.543.778.684)	(1.241.474.587)	Cash payment to suppliers
Beban usaha lainnya		(68.473.073)	(3.453.106.432)	
Pembayaran kepada karyawan	17b,24,25	(3.681.852.963)	(2.372.818.149)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		9.551.807.695	1.356.085.620	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga		(27.338.965)	(44.259.327)	Interest paid
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		9.524.468.730	1.311.826.293	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan asset keuangan tersedia untuk di jual		(2.782.644.822)		Available financial asset for sale
Perolehan aset tetap	9	296.228.358	(24.965.168)	Acquisition of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi-non usaha		(31.536.494.460)	(981.327.689)	Addition of due from related parties
Akuisisi entitas anak	1c	16.000.000.000	-	Acquisition of a subsidiary
Perolehan portofolio efek	6	(9.058.359.310)	-	Acquisition of securities
				Proceeds from sale of available-for-sale financial assets
Hasil penjualan portofolio efek	6	11.911.159.940	-	
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(15.170.110.294)	(1.006.292.857)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRADAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulanyang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 (continued)
 For The Nine-Month Period Ended
 September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)</u>	<u>2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor lainnya				<i>Additional paid-in capital</i>
Penambahan setoran modal melalui penawaran umum perdana		24.672.105.690	-	<i>Additional paid-up capital through initial public offerings</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(104.144.970)	(533.368.254)	<i>Collection from customers</i>
Uang jaminan pelanggan		(44.749.468)	(557.790.649)	<i>Deposit from customers</i>
Hutang leasing jangka pendek		-	156.285.594	<i>Payment of lease payable – short term period</i>
Pembayaran utang pembiayaan				<i>Payment of customer finance payable</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		24.523.211.252	180.707.989	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		18.877.569.688	481.647.842	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	5.548.171.689	8.358.515.593	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	24.425.741.377	8.840.163.435	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sanurhasta Mitra (Perusahaan) didirikan tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 196 oleh Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994 oleh Notaris pengganti Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4287.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2017 oleh Irawan Surodjo, S.H., M.Si., mengenai perubahan susunan pemegang saham dan kepastian jumlah saham ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 tanggal 22 Mei 2017.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari perdagangan, pembangunan, *real estate*, industri, percetakan, agribisnis, pertambangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan tanah dan melakukan investasi pada entitas anaknya yang mengelola pondok wisata.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Equity Tower, lantai 11 unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

Edy Suwarno Alias Jap Liong Sing adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki 74,29% kepemilikan.

1. GENERAL

a. The Establishment of the Company

PT Sanurhasta Mitra (the Company) was established on December 29, 1993 by Notarial Deed No. 196 of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta and has been corrected by notarial deed No. 32 dated August 5, 1994 by the Notary substitute Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 dated August 23, 1994 and published in the State Gazette No. 38 dated May 11, 2010 and State Gazette Supplement No. 4287.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 43 dated May 8, 2017 of Irawan Surodjo, S.H., M.Si., concerning changes of composition of shareholders and certainty of the issued and fully paid shares. This has been received and recorded in the database of Administration System of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 dated May 22, 2017.

According to the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in trading, construction, real estate, industrial, printing, agribusiness, mining, services and transportation.

The Company commenced its commercial operations in 1994. Currently, the business activities of the Company consists of rental of land and investing in its subsidiary that manages cottages.

The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Equity Tower Building, 11th floor unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav 52-53, South Jakarta.

Edy Suwarno Alias Jap Liong Sing is the majority shareholder of the Company who owned 74.29% of ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaransaham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat ketua OJK No. S-196/D.04/2017 atas penawaran umum perdana sejumlah 262.500.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 28 April 2017, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts (MPR) dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17%. MPR didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Ruang lingkup kegiatan MPR bergerak dalam bidang *real estate*. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah mengelola pondok wisata milik sendiri yang berada di Bali, sedangkan kantor pusat MPR berlokasi di Jakarta.

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2017 / September 30, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	30 September 2017 / September 30, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u> PT Minna Padi Resorts (MPR)	Jakarta	Pondok wisata / Cottage	2007	99,67%	58,17%	46.865.769.036	48.558.768.210

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta No. 26 oleh Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui pengalihan saham dengan cara menjual saham-saham dalam MPR yang dimiliki oleh Ny. Eveline Listijosuputro sebanyak 24.700 saham dan Tn. Steven Cahyadi sebanyak 200 saham kepada Perusahaan. Akibat dari pengalihan ini porsi kepemilikan Perusahaan pada MPR menjadi sebesar 99,67%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138521 tanggal 22 Mei 2017.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On April 20, 2017, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-196/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for its initial public offering of 262,500,000 common shares at offering price of Rp 105. On April 28, 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Subsidiary

In October 2015, the Company has acquired 58.17% ownership interest in PT Minna Padi Resorts (MPR). MPR was established on February 23, 2007 and started its commercial operations in 2007. The scope of activities of MPR is to engage in real estate. Currently, the business activity carried on is to manage its cottages in Bali. While MPR's head office is located in Jakarta.

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders' Decision dated May 5, 2017, which has been certified by Deed No. 26 by Irawan Soerodjo, SH., M.Si, the shareholders agreed to transfer MPR's shares by selling shares owned by Mrs. Eveline Listijosuputro amounted to 24.700 shares and Mr. Steven Cahyadi amounted to 200 shares to the Company. The transfer resulted in change of the Company's ownership in MPR to 99,67%. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0138521 dated May 22, 2017.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17% dengan harga pembelian sebesar Rp 34.900.000.000. Karena Perusahaan dan MPR merupakan entitas sepengendali, sehingga akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan dan MPR digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan dan MPR dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan membeli saham MPR dari pemegang saham lainnya, sebesar Rp 16.000.000.000 atau setaradengan 41,50% kepemilikan di MPR. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan entitas anak dengan nilai buku dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp 2.693.848.392 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition		
	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		
	99,67%	58,17%	
Jumlah aset lancar	30.697.595.962	6.603.410.672	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	94.587.695.635	57.194.866.658	Total non-current assets
Jumlah aset	125.130.189.596	63.798.277.330	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.077.796.436	14.461.557.860	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	371.519.951	232.878.994	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3.449.316.387	14.694.436.854	Total liabilities
Jumlah aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	120.167.134.208	49.103.840.476	Total identifiable net assets at book value
Kepentingan non-pengendali	(655.063.056)	(20.541.773.265)	Non-controlling interests
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(124.734.049.859)	(34.900.000.000)	Less consideration paid
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(5.221.978.707)	(6.337.932.789)	Difference in business combination of entities under common control

1. GENERAL (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In October 2015, the Company has acquired 58.17% ownership interest in MPR for a total purchase price of Rp 34,900,000,000. Since the Company and MPR are entities under common control, therefore the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company and MPR were combined and restated as if the Company and MPR were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

In May 2017, the Company bought MPR's share from another shareholder, amounting to Rp 16,000,000,000 thousand or equivalent to 41.50% ownership in MPR. Difference between cash consideration from the purchase of partial addition of interest in subsidiaries and carrying amount of noncontrolling interest amounted to Rp 2,693,848,392 was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the interim consolidated statements of financial position.

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp (5.221.978.707) dan (Rp 6.337.932.789) diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 September 2017 / September 30, 2017

Komisaris Utama	:	Edy Suwarno Alias Jap	:	President Commissioner
		Liong Sing		
Komisaris Independen	:	Djoni Suyanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ifiandiaz Nazsir	:	President Director
Direktur	:	Gunawan Angkawibawa	:	Director
Direktur Independen	:	Airvin Widyatama Hardani	:	Independent Director

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Komisaris	:	Steven Cahyadi	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Ifiandiaz Nazsir	:	President Director
Direktur	:	Gunawan Angkawibawa	:	Director
Direktur Independen	:	Airvin Widyatama Hardani	:	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/II/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Suyanto	:	Chairman
Anggota	:	Ricardo Suhendra Wrijawan	:	Member
Anggota	:	Bulan Lastiar Siahaan	:	Member

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

1. GENERAL (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference arising from the business combination of entities under common control amounted to Rp (5.221.978.707) and Rp 6,337,932,789 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Boards of Commissioner and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

The members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2017 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/II/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

All members of the Boards of Commissioner and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Beban gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp 300.000.000 dan Rp 360.000.000, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 September 2017 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 7 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai Grup) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioner and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries expense and other compensation benefits of the Boards of Commissioner and Directors amounted to Rp 300,000,000 and Rp 360,000,000, for the Nine-month period ended December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiary had 7 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

These interim consolidated financial statements have been authorized to be published by Board of Directors of the Company as the party who is responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on October 26, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (collectively referred to as Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim". Dasar pengukurannya yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun atas basis akrual. Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dimana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3, "Interim Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method which the receipts and payments of cash and cash equivalent are classified into operating, investing and financing activities.

Functional currency and presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

d. Dasar Konsolidasian

Perusahaan menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian" sebagai dasar konsolidasian.

Entitas Anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and New ISAK

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2017. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- *Amendment of PSAK No 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives"*
- *PSAK No. 3 (Adjustment 2016), "Interim Financial Statements"*
- *PSAK No. 24 (Adjustment 2016), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Adjustment 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Adjustment 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *ISAK No. 31, "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"*
- *ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

d. Basis of Consolidation

The Company adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements" as basis of consolidation.

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak:

	30 September 2017 / September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan	
Aset lancar	30.697.595.962
Liabilitas jangka pendek	(3.077.796.436)
Jumlah aset neto - lancar	27.619.799.526
Aset tidak lancar	94.587.695.635
Liabilitas jangka panjang	(371.519.951)
Jumlah aset neto- tidak lancar	93.844.655.733
Aset neto	121.464.455.259
	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)
Ringkasan Laporan Laba Rugi	
Pendapatan	7.788.342.727
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3.052.332.600)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	741.519.609
Rugi neto periode berjalan	(2.310.812.991)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.846.126.950)
	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)
Ringkasan Arus Kas	
Arus kas dari aktivitas operasi	719.110.467
Arus kas dari aktivitas investasi	7.137.652.548
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(104.144.970)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	7.752.618.045
Kas dan bank awal periode	3.969.195.161
Kas dan bank akhir periode	11.721.813.206

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

There are summary of financial information about its subsidiary:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)
Summary of Statements Financial Position	
Current assets	11.036.859.861
Current liabilities	(3.535.035.257)
Total net asset - current	7.501.824.604
Non-current assets	40.825.049.929
Non-current liabilities	(257.691.561)
Total net assets non - current	40.567.358.368
Net assets	48.069.182.972
	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)
Summary of Income Statements	
Revenues	4.506.716.011
Loss before income tax	(133.775.315)
Income tax benefit	8.770.888
Net loss for the period	(125.004.427)
Other comprehensive Income for the year, net of tax	(54.831.399)
	Summary of Cash Flows
Cash flow from operating activities	(6.870.277.109)
Cash flow from investing activities	(3.273.067.400)
Cash flow from financing activities	7.605.000.000
Net increase (decrease) cash on hand and in banks at beginning of the period	(2.538.344.509)
Cash on hand and in banks at beginning of the period	6.854.050.913
Cash on hand and in Banks at end of the period	4.315.706.404

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap grup, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas Induk.
- 2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama,
 - (ii) merupakan Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama dari Grup (atau Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggota dari Grup tersebut),

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations of Entities Under Common Control

The Company applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities Under Common Control", to account business combination of entity under common control.

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

f. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Parties Disclosures". According to such PSAK, related parties are:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or;*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the Parent Entity.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:*
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.*
 - (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).*

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (iv) satu Entitas yang merupakan Ventura Bersama dari Grup dan Entitas lain yang merupakan Entitas Asosiasi dari Grup,
- (v) merupakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas Sponsor juga berelasi dengan Grup,
- (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas atau personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas Induk dari Entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are charged to profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.
- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- ii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.
- iii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and other current financial assets.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's certain available-for-sale financial assets are classified in this category.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, liabilitas keuangan lancar lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru dimana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas, diakui di dalam laba rugi.

Saling Hapus antara Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include trade payable - third parties, other current financial liabilities, accrued expenses, customers' deposits and consumer financing payable.

A financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.*
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Berdasarkan PSAK No. 14 (Penyesuaian 2014), persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) dalam mencatat properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak legal diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan mengakhiri pemilik-pendudukan dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pembangunan dengan maksud untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Based on PSAK No.14 (Improvement2014), inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investment Property

The Group adopted PSAK No. 13 (Improvement 2015) to account investment property.

Investment property comprises of land and stated at cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) dalam mencatat aset tetap.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk setiap komponen aset tetap. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2016, entitas anak merubah estimasi umur manfaat aset tetap tertentu (Catatan 9). Perubahan atas estimasi umur manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi umur manfaat sebelum dan pada tanggal 1 Januari 2016:

	Sebelum 1 Januari 2016 / Prior to January 1, 2016
Bangunan	5 – 20
Peralatan dan perabotan pondok wisata	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	4-8

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

The Group applied PSAK No. 15 (Improvement 2015) to account fixed assets.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives of each component of an item of fixed assets. Based on its review and assessment, starting January 1, 2016, the subsidiary changed the estimated useful lives of certain fixed assets (Note 9). The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated useful lives prior to and starting January 1, 2016:

	Sejak tanggal 1 Januari 2016 / Starting January 1, 2016	
	5 – 20	Building
	8	Cottage furniture and fixtures
	4	Office equipment and fixtures
	4-8	Vehicles

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Aset Takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) dalam mencatat aset takberwujud.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Sesuai PSAK No. 48 (Penyesuaian 2014), aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Intangible Asset

The Group adopted PSAK No. 19 (Improvement 2015) to account intangible assets.

Intangible asset represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

o. Impairment for Non Financial Assets

Based on PSAK No. 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014) untuk mencatat transaksi sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

The Group adopted PSAK No.30 (Improvement 2014) to account leases transactions.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

2) Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Provisi Untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Pondok Wisata Serta Kesejahteraan Karyawan

Provisi untuk penggantian peralatan operasional pondok wisata serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) pondok wisata pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun provisi tersebut.

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan dicatat sebagai "Liabilitas Jangka Pendek Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antaralain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Provisions for Replacement of Furnitures and Equipments and Employees' Welfare

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is calculated based on certain percentage of cottage's service charge in the current period. Replacement for loss and breakage and payment for employees' welfare are recorded as a deduction from the established provision.

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is recorded as "Other Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dipenghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014) dalam mencatat pendapatan dan beban.

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penerimaan jasa dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak sewa.

Uang sewa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembebanan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

- Pendapatan kamar pondok wisata diakui berdasarkan jumlah aktual dari kamar yang ditempati, sementara pendapatan pondok wisata lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu pondok wisata.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Penyesuaian 2014) dalam mencatat transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expenses Recognition

The Group applied PSAK No. 23 (Improvement 2014) to account for revenue and expenses.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services of in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Rental fees received in advance are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of tenant.

- Cottages room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other cottage revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to cottage guests.

Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 (Improvement 2014) to account for foreign currency transactions and balances.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September dan 31 Desember / September 30 and December 31,		
	2017	2016	2015
Dolar Amerika Serikat(AS\$1)	13.304	13.436	13.795

u. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dalam mencatat pajak penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	30 September dan 31 Desember / September 30 and December 31,		
	2017	2016	2015
Dolar Amerika Serikat(AS\$1)	13.304	13.436	13.795

u. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014) to account for income tax.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Pajak Final

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari sewa tanah.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi dan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Final Tax

Final tax consists of final tax of revenue from rental of the land.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Grup yaitu pengelolaan pondok wisata.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group's operating segment is in cottage management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

- a. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 / September 30, 2017 (Tidak diaudit / Unaudited)
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	-
Laba per saham	-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information (continued)

- a. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

y. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Net income for the period ended June 30, 2017 is as follows:

Net income for the period attributable to the owner of the parent
Weighted average number of outstanding Shares for the period

Earnings per share

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian interim. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i di atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi atau properti digunakan sendiri. Dalam menentukan penilaiannya, Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgements and estimates used in preparing the consolidated interim financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i to the interim consolidated financial statements.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property or owner occupied property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan.

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

Sewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Judgments made in applying accounting policies (continued)

Classification of Property

The Group determines whether a property acquired are classified as investment property or inventory.

Investment property comprises land which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Leases

The Group has entered into commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions related to the future and main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatankredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2r to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau ketidakpastian dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Penyesuaian 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Improvement 2015), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Kas	49.008.641
Bank - Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274.011.736
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.730.026.993
PT Bank Mayapada International Tbk	659.970.589
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.286.742
PT Bank Central Asia Tbk	2.001.146
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.908.429.529
Sub-jumlah	12.576.726.735
Bank - Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Deposito berjangka - Rupiah	11.800.006.000
Jumlah	24.425.741.377

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 6,00% dan 5,75% masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh dari pondok wisata.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Guest ledger	68.329.602
Kartu kredit	126.060.022
Agen perjalanan	81.516.207
Company ledger	2.675.000
Sub-jumlah	278.580.831
Provisi penurunan nilai piutang	(91.646.125)
Neto	186.934.706

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
	50.585.806	Cash on hand
		Cash in banks - Rupiah
	815.972.499	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.946.969.340	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	565.954.486	PT Bank Mayapada International Tbk
	254.076	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
	2.321.146	PT Bank Central Asia Tbk
	1.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	3.331.471.547	Sub-total
		Cash in bank - United States Dollar
	1.166.114.336	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	-	Time deposits - Rupiah
	5.548.171.689	Total

Time deposits denominated in Rupiah earn annualized interest rates of 6.00% and 5.75% in 2017 and 2016, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, this account represents receivables from customers in Rupiah currency, with respect to revenue arising from the cottage.

The detail of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
	209.429.523	Guest ledger
	52.664.920	Credit card
	10.600.000	Travel agents
		Company ledger
	272.694.443	Sub-total
	(20.270.818)	Provision for impairment
	252.423.625	Net

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	188.815.524
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	18.390.000
31- 60 hari	-
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	<u>71.375.307</u>
Sub-jumlah	278.580.831
Provisi penurunan nilai	<u>(91.646.125)</u>
Neto	<u>186.934.706</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Saldo awal tahun	(20.270.818)
Provisi selama tahun berjalan	<u>(71.375.307)</u>
Saldo akhir Periode	<u>(91.646.125)</u>

Grup telah membentuk provisi untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kolektif individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 18.390.000 dan Rp 42.320.000 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Pelunasan atas piutang ini terjadi dalam waktu 1 tahun berikutnya.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi penurunan nilai piutang usahatersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
210.103.625		<i>Neither past due nor impaired</i>
42.320.000		<i>Over due</i>
-		<i>1 - 30 days</i>
		<i>3 - 60 days</i>
20.270.818		<i>Past due and/or impaired</i>
272.694.443		<i>Sub-total</i>
(20.270.818)		<i>Provision for impairment</i>
252.423.625		Net

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
-		<i>Balance at the beginning of the year</i>
(20.270.818)		<i>Provision during the year</i>
(20.270.818)		<i>Balance at the end of the period</i>

The Group made the provision for impairment of trade receivables based on collective and individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, trade receivables amounted to Rp 18.390.000 and Rp 42,320,000, respectively, were past due but not impaired. These relate to receivables from certain customers whereby there is no recent history of default. The collection of these receivables obtained within 1 year.

No trade receivables are used as collateral for obligations.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses uncollectible receivables.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup memiliki beberapa penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	-
PT Visi Media Asia Tbk	2.673.954.000
PT Modernland Realty Tbk	1.803.947.400
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	416.416.000
PT Pan Brothers Tex Tbk	230.000
PT. Armidian Karyoto Tbk	19.350.000
Jumlah harga perolehan	4.913.897.400
Laba (rugi) perubahan nilai wajar yang belum terealisasi	(720.215.500)
Nilai wajar	4.193.681.900

Mutasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Saldo awal	11.762.731.400
Perolehan periode/tahun berjalan	9.077.684.310
Penjualan periode/tahun berjalan	(17.642.031.440)
Nilai yang ditransfer ke laba rugi sehubungan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(1.715.513.130)
Penambahan kerugian yang belum terealisasi tahun berjalan	(720.215.500)
Saldo akhir	4.193.681.900

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

In 2017 and 2016, the Group owned several investment in shares which are classified as available-for-sale financial assets.

Available-for-sale financial assets consist of the following:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	6.982.512.750	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	2.320.821.585	PT Visi Media Asia Tbk
PT Modernland Realty Tbk	2.538.185.640	PT Modernland Realty Tbk
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Pan Brothers Tex Tbk	280.000	PT Pan Brothers Tex Tbk
Total acquisition cost	11.841.799.975	Total acquisition cost
Unrealized gain (loss) on change in fair value	(79.068.575)	Unrealized gain (loss) on change in fair value
Fair value	11.762.731.400	Fair value

The movements of available-for-sale financial assets are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Beginning balance	-	Beginning balance
Acquisition during the period/ year	13.213.212.090	Acquisition during the period/ year
Sale during the period/year	(1.530.085.292)	Sale during the period/year
Amounts transferred to profit or loss in respect of available for sale financial assets	158.673.177	Amounts transferred to profit or loss in respect of available for sale financial assets
Additional of unrealized loss during the year	(79.068.575)	Additional of unrealized loss during the year
Ending balance	11.762.731.400	Ending balance

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Rincian dari penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Harga jual	17.642.031.440
Harga perolehan	(15.926.518.310)
Laba penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.715.513.130)

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

The details of sale of available-for-sale financial assets are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
	1.530.085.292	Selling price
	(1.371.412.115)	Acquisition cost
Gain on sale of available-for-sale financial assets	158.673.177	

7. PERSEDIAAN

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Perlengkapan operasional	1.756.163.992
Makanan dan minuman	64.037.907
Lain-lain	8.436.748
Jumlah	1.828.638.647

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kerugian atas persediaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 874.666.299 dan Rp 1.047.781.074, yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
	1.753.106.276	Operating supplies
	63.591.196	Food and beverages
	8.313.966	Others
Total	1.825.011.438	

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories are not covered by insurance as the management believes that there are no possible risks of losses on inventories.

For the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016, the cost of inventories charged to profit or loss amounted to Rp 874.666.299 and Rp 1,047,781,074, respectively, which were presented as part of cost of revenues.

There are no inventories pledged as collateral.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses:
Asuransi	68.207.332	25.517.703	Insurance
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	68.207.332	25.517.703	Total

8. PREPAID EXPENSES
9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

30 September 2017 / September 30, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	27.143.815.031	-	116.322.728	-	27.027.492.303	Buildings
Peralatan dan perabotan						Cottage furniture and fixtures
pondok wisata	10.360.831.246	-	3.714.948.129	-	6.645.883.117	
Kendaraan	3.332.031.000	-	-	-	3.332.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	228.137.850	3.553.146.736	-	-	3.781.284.586	Office equipment and fixtures
Sub-jumlah	41.064.815.127	3.553.146.736	3.831.270.857	-	40.786.691.006	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under Construction
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	49.334.483	346.150.468	-	-	395.484.951	Cottage equipment and fixtures
Jumlah	41.114.149.610	3.899.297.204	3.831.270.857	-	41.182.175.957	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.391.844.014	1.174.553.516	-	-	5.566.397.530	Buildings
Peralatan dan perabotan						Cottage furniture and fixtures
pondok wisata	4.585.192.428	-	523.085.816	-	4.062.106.612	
Kendaraan	1.580.499.170	311.484.574	-	-	1.891.983.744	Vehicle
Peralatan dan perlengkapan kantor	212.270.484	1.892.718.895	-	-	2.104.989.379	Office equipment and fixtures
Jumlah	10.769.806.096	3.378.756.985	523.085.816	-	13.625.477.265	Total
Nilai buku	30.339.343.514				27.556.698.692	Book value

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2016 / December 30, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	27.134.976.131	8.838.900	-	-	27.143.815.031	Buildings
Peralatan dan perabotan						Cottage furniture
pondok wisata	10.215.767.786	145.063.460	-	-	10.360.831.246	and fixtures
Kendaraan	3.332.031.000	-	-	-	3.332.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	228.137.850	-	-	-	228.137.850	Office equipment and fixtures
Jumlah	40.910.912.767	153.902.360	-	-	41.064.815.127	Total
Aset dalam penyelesaian						Assets under Construction
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	-	49.334.483	-	-	49.334.483	Cottage equipment and fixtures
Jumlah	40.910.912.767	203.236.843	-	-	41.114.149.610	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.663.040.114	1.728.803.900	-	-	4.391.844.014	Buildings
Peralatan dan perabotan						Cottage furniture
pondok wisata	3.619.970.895	965.221.533	-	-	4.585.192.428	and fixtures
Kendaraan	1.165.186.562	415.312.608	-	-	1.580.499.170	Vehicle
Peralatan dan perlengkapan kantor	205.721.277	11.549.207	-	-	212.270.484	Office equipment and fixtures
Jumlah	7.653.918.848	3.120.887.248	-	-	10.774.806.514	Total
Nilai buku	33.256.993.919				30.339.343.514	Book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, are fully charged to general and administrative expenses (Note 25).

Pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai hasil dari tinjauan masa manfaat atas aset tetap, manajemen sampai pada kesimpulan bahwa telah terjadi perubahan yang diharapkan dari manfaat ekonomi yang diperoleh dari aset tetap tertentu. Entitas anak secara prospektif merevisi estimasi penyusutan atas masa manfaat aset tetap berupa peralatan dan perabot pondok wisata dari 4 tahun menjadi 8 tahun. Perubahan masa manfaat telah dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi dan mengalami penurunan biaya penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 2.963.347.112.

On January 1, 2016, as a result of the review of the useful life of fixed assets, management came to the conclusion that there has been a change in the expected economic benefits derived from certain fixed assets. The subsidiary prospectively revised the depreciation estimation of estimated useful life of cottage furniture and fixtures, from 4 years to become 8 years. The change in depreciation method has been accounted for as a change in accounting estimate and has decreased the depreciation charged for the year ended September 30, 2017 amounted to Rp 2.963.347.112.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, several fixed assets are used as collateral for consumer financing payable (Note 15).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.000.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian berupa peralatan dan perlengkapan pondok wisata. Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah sekitar 30% dari nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen mengestimasi bahwa aset dalam penyelesaian akan diselesaikan dan direklasifikasi ke aset tetap tetap sesuai dengan kelompoknya pada bulan Januari 2017. Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, tidak terdapat pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian dan tidak ada biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat aset yang sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Grup, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2016, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 208.196.000, aset-aset ini masih digunakan dalam operasi Grup.

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki pinjaman untuk pembangunan aset tetap, sehingga tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Nilai wajar aset tetap tertentu (terdiri dari bangunan, peralatan dan perabotan pondok wisata, peralatan kantor dan kendaraan) sebesar Rp 40.368.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang teregistrasi di OJK, KJPP Ihot Dollar & Raymond dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2017 (tidak diaudit). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap lainnya, sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tertentu tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounted to Rp 60,000,000,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016, the assets under construction represents cottage equipment and fixtures. The percentage of completion of assets under construction recognized in the interim consolidated financial statements is approximately 30% of contract amount.

As of December 31, 2016, management estimates that assets under construction will be completed and reclassified into its appropriate fixed asset category in January 2017. Management does not anticipate any difficulties in the completion of the assets at the targeted time.

For the nine-month period ended September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016, there are no expenditure recognized in the acquisition cost of assets under construction and there are no expense capitalized to fixed assets.

In 2017 and 2016, there are no assets which are temporary not used in the Group's operations, suspended and classified as available for sale.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the acquisition cost of assets which have been fully depreciated amounted to Rp 208,196,000, respectively, and those assets are still being used by the Group in operations.

In 2017 and 2016, the Group does not have any loan to finance their fixed assets, so that no borrowing cost capitalized to fixed assets.

Fair value of certain fixed assets (consists of buildings, cottage furniture and fixtures, office furniture and fixtures and vehicles) amounted to Rp 40,368,000,000 as of December 31, 2016, which have been determined based on valuation made by an independent appraisal registered in OJK, KJPP Ihot Dollar Raymond in his report dated March 23, 2017 (unaudited). Management believes that there are no significant differences between the carrying value and the fair value of the remaining fixed assets, therefore, valuation was no longer performed on such fixed assets.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 37.100 m², yang terletak di Bali.

Rincian HGB atas tanah seluas 37.100m² adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan / Description
1.	HGB No. 3 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
2.	HGB No. 4 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
3.	HGB No. 9 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan,
Jumlah / Total	

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah menyewakan tanah kepada pihak ketiga sekitar ± 2.000 m² selama dua tahun. Pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp 180.000.000 dan Rp 360.000.000 disajikan sebagai bagian dari pendapatan neto dalam laba rugi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi sebesar Rp 159.902.000.000 berdasarkan laporan penilai independen, KJPP Ihot Dollar and Raymond, tanggal 23 Maret 2017.

Beban operasi langsung terkait properti investasi di tahun 2016 yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp 10.982.400.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the Group's management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

10. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents land owned by the Company covering an area of 37,100 m², which is located in Bali.

The details of the HGB of land area of 37,100 m² are as follows:

Luas Tanah / Land Area	Berakhirnya hak / Rights expired
30.200 m ²	18 Oktober 2024 / October 18, 2024
2.800 m ²	27 Juni 2025 / June 27, 2025
4.100 m ²	28 September 2025 / September 28, 2025
37.100 m²	

In July 2015, the Company has leased to third party the land approximately ± 2,000 m² for two years. The rental income for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016, amounted to Rp 180,000,000 and Rp 360,000,000, respectively, is presented as part of net revenues in profit or loss (Note 23).

As of December 31, 2016, the fair value of investment property amounted to Rp 159,902,000,000 based on the independent appraiser's report, KJPP Ihot Dollar and Raymond, dated March 23, 2017.

Direct operating expenses related to investment property in 2016 charged to general and administrative expenses is Rp 10,982,400.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment property as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian persediaan dan/atau jasa lainnya dari pihak ketiga. Saldo pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp 128.298.660 dan Rp 123.267.548.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables denominated in Rupiah arising from the purchase of inventories and/or other services from third parties. The balance as of September 30, 2017 and December 31, 2016, amounted to Rp 128,298,660 and Rp 123,267,548, respectively.

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

12. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Pihak berelasi:			Related party:
Lifestyle Retreats Pte., Ltd	484.966.072	-	Lifestyle Retreats Pte., Ltd
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa pelayanan	91.022.604	77.154.970	Service charges
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan	40.113.091	94.395.262	Provisions for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare
Lain-lain	996.420.557	181.905.046	Others
Jumlah	1.612.522.324	353.455.278	Total

Liabilitas keuangan lancar lain-lain merupakan liabilitas yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan oleh Grup dalam waktu satu tahun.

Other current financial liabilities are non-interest bearing and will be repaid by the Group within one year.

13. BEBAN AKRUAL

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Pihak berelasi:			Related parties:
Jasa manajemen (Catatan 25 dan 26)	192.056.750	623.879.627	Management fee (Notes 25 and 26)
Gaji (Catatan 27)	503.034.758	120.000.000	Salary (Note 27)
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa tenaga ahli	-	751.090.909	Professional fee
Gaji	71.157.768	46.643.114	Salary
Jumlah	766.249.276	1.541.613.650	Total

14. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan uang jaminan (deposit) dari tamu (individu atau korporasi) dan agen perjalanan masing-masing sebesar Rp 263.351.992 dan Rp 308.101.460.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, these account represent deposits from customers (individual or corporate) and travel agent amounted to Rp 263,351,992 and Rp 308,101,460, respectively.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Entitas anak memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan

(Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai 2019. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 9,87% - 11,26% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Pembayaran angsuran minimum:			<i>Minimum installment payments:</i>
Sampai dengan satu tahun	87.655.956	175.311.912	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	248.358.542	248.358.542	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Jumlah	336.014.498	423.670.454	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	35.034.455	54.236.974	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	300.980.043	369.433.480	<i>Present value of minimum payments of consumer financing payable</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.397.445	140.850.882	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	228.582.598	228.582.598	<i>Long-term maturities</i>

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli (Catatan 9).

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The subsidiary has entered into consumer financing agreements with and PT Bank Pan Indonesia Tbk, third party, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreement required monthly installments between 2013 until 2019. The effective interest rate for 2017 and 2016 are 9.87% - 11.26% per year, respectively.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of minimum consumer financing payable payment in the future based on agreements of consumer financing payable are as follows:

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa atas tanah seluas ± 2.000 m², selama 2 tahun berlaku sejak 1 Juli 2015, yang diterimadi muka dari pihak ketiga sebesarRp 540.000.000.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian pendapatan diterima dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Pendapatan diterima dimuka dari sewa tanah	-	180.000.000	Unearned revenue from rent of land
Dikurangi bagian jangka pendek	-	180.000.000	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Padatanggal 30 September 2017 dan 31Desember 2016, akun ini merupakan lebih bayar pajak pertambahan nilai (PPN) entitas anakyang dapat dikompensasikan ke periode berikutnya, masing-masing sebesar Rp 12.610.000 dan Rp 11.410.000.

b. Utang Pajak

16. UNEARNED REVENUE

This account represents rental income of the land area of approximately ± 2,000 m², for 2 years effective since July 1, 2015, received in advance from third party amounting to Rp 540,000,000.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the details of unearned revenues are as follows:

17. TAXATION

a. Prepaid tax

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, this account entirely represents the subsidiary's VAT which can be compensated to the following tax period amounting to Rp 12,610,000 and Rp11,410,000, respectively.

b. Taxes Payable

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 21	-	4.667.000	Article 21
Pasal 23	-	13.759.091	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	-	54.000.000	Article 4(2)
Sub-jumlah	-	72.426.091	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 21	41.532.144	54.896.770	Article 21
Pasal 23	2.237.212	641.591	Article 23
Pasal 26	12.226	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	77.262.530	151.479.340	Value Added Tax
Pajak pembangunan (PB-1)	96.816.030	100.971.771	Development tax (PB-1)
Sub-jumlah	217.860.142	307.989.472	Sub-total
Jumlah	217.860.142	380.415.563	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan taksiran rugi kena pajak untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 september 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan bulan / Nine- Month)	2016 (Setahun / One year)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(757.619.848)	(3.280.141.827)
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(3.052.332.600)	(2.177.905.037)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.809.952.448)	(1.102.236.790)
<u>Beda temporer</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	43.889.054	87.778.109
<u>Beda Permanen</u>		
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(3.421.001.734)	(305.950.464)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(7.187.065.128)	(1.320.409.145)
Akumulasi fiskal awal tahun	(1.320.409.145)	(3.230.955.312)
Penyesuaian rugi fiskal akibat partisipasi dalam pengampunan pajak	-	3.230.955.312
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	8.507.474.273	(1.320.409.145)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan.

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax Benefit

The reconciliation between loss before income tax in profit or loss and estimated taxable loss for the nine-month periods ended September 30, 2017 (unaudited) and December 31, 2016 are as follows:

Profit (loss) before income tax
Less: Profit (loss) before income tax of the subsidiary
Loss before income tax of - the Company
<u>Temporary differences</u>
Non-deductible expenses
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses (non-taxable income)
Estimated fiscal loss for the current year
Accumulated fiscal loss at beginning of year
Adjustment of accumulated fiscal loss due to participation in tax amnesty program
Accumulated fiscal loss at end of period

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, the Company was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

	2017 (Sembilan bulan / Nine- Month)	2016 (Setahun / One year)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(757.280.883)	(3.280.141.827)	Income (loss) before income tax per profit or loss
Dikurangi: Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	3.052.332.600	2.177.905.037	Less: Loss before income tax of the subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.809.613.483)	(1.102.236.790)	Loss before income tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	(952.403.371)	275.559.197	Tax at effective tax rate
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	855.250.684	76.487.616	Tax effect of non-deductible expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan Perusahaan	680.174.418	352.046.813	Deferred tax benefit of the Company
Pajak tangguhan atas beda waktu entitas anak	386.834.874	259.029.867	Deferred tax on temporary difference of the subsidiary
Manfaat pajak penghasilan	1.067.009.292	611.076.680	Income tax benefit

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

	2017 (Sembilan bulan / Nine- Month)	2016 (Setahun / One year)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(757.280.883)	(3.280.141.827)	Income (loss) before income tax per profit or loss
Dikurangi: Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	3.052.332.600	2.177.905.037	Less: Loss before income tax of the subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.809.613.483)	(1.102.236.790)	Loss before income tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	(952.403.371)	275.559.197	Tax at effective tax rate
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	855.250.684	76.487.616	Tax effect of non-deductible expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan Perusahaan	680.174.418	352.046.813	Deferred tax benefit of the Company
Pajak tangguhan atas beda waktu entitas anak	386.834.874	259.029.867	Deferred tax on temporary difference of the subsidiary
Manfaat pajak penghasilan	1.067.009.292	611.076.680	Income tax benefit

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2017 / September 30, 2017				
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	330.102.286	175.251.785	-	505.354.071	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.563.968	10.972.264	309.720	33.845.952	Employee benefit liabilities
Sub-jumlah	352.666.254	186.224.049	309.720	539.200.023	Sub-total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)
17. TAXATION (continued)
d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)
d. Deferred Tax Assets (continued)

		30 September 2017 (lanjutan) / September 30, 2017 (continued)					
		Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain /Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance		
Entitas anak						Subsidiary	
Rugi fiskal		263.488.975	378.063.986	-	641.552.961	Fiscal loss	
Liabilitas imbalan kerja karyawan		35.140.270	8.770.888	(23.391.009)	20.520.149	Employee benefit liabilities	
Aset tetap		10.462.177	-	-	10.462.177	Fixed assets	
Sub-jumlah		309.091.422	386.834.874	(23.391.009)	672.535.287	Sub-total	
Jumlah		661.757.676	573.058.923	(23.081.289)	1.211.735.310	Total	
		31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain /Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance		
Perusahaan						The Company	
Rugi fiskal		-	330.102.286	-	330.102.286	Fiscal loss	
Liabilitas imbalan kerja karyawan		-	21.944.527	619.441	22.563.968	Employee benefit liabilities	
Sub-jumlah			352.046.813	619.441	352.666.254	Sub-total	
Entitas anak						Subsidiary	
Rugi fiskal		-	263.488.975	-	263.488.975	Fiscal loss	
Liabilitas imbalan kerja karyawan		79.043.011	2.879.277	(46.782.018)	35.140.270	Employee benefit liabilities	
Aset tetap		17.800.562	(7.338.385)	-	10.462.177	Fixed assets	
Sub-jumlah		96.843.573	259.029.867	(46.782.018)	309.091.422	Sub-total	
Jumlah		96.843.573	611.076.680	(46.162.577)	661.757.676	Total	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company and subsidiary's future taxable income.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing bertanggal 20 Januari 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan oleh manajemen.

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension ages
Tingkat bunga diskonto	8,35% per tahun / year	8,35% per tahun / year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun / year	6% per tahun / year	Increase in salary rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia – TMI)	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate (Indonesia Mortality Table – TMI)
Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Biaya jasa kini	62.098.045	93.349.822	Current service cost
Biaya bunga neto	42.970.063	64.595.393	Interest cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	105.068.108	157.945.215	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(140.139.575)	(184.650.309)	Employee benefits recognized in other comprehensive income
Jumlah	(35.071.467)	(26.705.094)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The Group recognized employee benefits liability in accordance with the calculation of an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, with actuary report dated January 20, 2017 and April 28, 2016, for the years ended December 31, 2016, by using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions are as follows:

For the Nine-month period ended September 30, 2017, the calculation of employee benefit liability is calculated by management.

The details of the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Saldo awal tahun	230.816.950	316.172.044	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	105.068.108	157.945.215	<i>Employee benefit expense for the year (Note 25)</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(140.139.575)	(184.650.309)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pembayaran imbalan kerja		(58.650.000)	<i>Payment of employee benefit</i>
Saldo akhir tahun	195.745.483	230.816.950	<i>Balance at the end of the year</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Tingkat bunga diskonto		<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	126.761.637	<i>Increase 1%</i>
(Penurunan 1%)	(157.207.842)	<i>(Decrease 1%)</i>
Tingkat kenaikan gaji		<i>Salary growth rate</i>
Kenaikan 1%	156.966.989	<i>Increase 1%</i>
(Penurunan 1%)	(126.802.351)	<i>(Decrease 1%)</i>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
1 tahun	52.808.130	52.808.130	<i>1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	-	-	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	142.937.353	178.008.820	<i>More than 5 years</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September 2017 / September 30, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Edy Suwarno				Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	975.000.000	74,29%	97.500.000.000	Al Jap L Sing
Tn. Syahrial Amir	48.750.000	3,71%	4.875.000.000	Tn Syahrial Amir
Tn Hapsoro	26.250.000	2,00%	2.625.000.000	Tn Hapsoro
Masyarakat	262.500.000	20,00%	26.250.000.000	Masyarakat
Jumlah	1.312.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Edy Suwarno				Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	67.500.000	90,00%	67.500.000.000	Al Jap L Sing
PTSri Indopuri Asri	4.875.000	6,50%	4.875.000.000	PT Sri Indopuri Asri
PTVetira Prima Perkasa	2.625.000	3,50%	2.625.000.000	PTVetira Prima Perkasa
Jumlah	75.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2017 oleh Irawan Surodjo, S.H., M.Si., Para pemegang saham setuju untuk merubah susunan pemegang saham dan kepastian jumlah saham ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 tanggal 22 Mei 2017.

Based on Notarial Deed No.43 dated May 8, 2017 of Irawan Surodjo, S.H., M.Si., The Shareholders agreed to change the composition of shareholders and certainty of the issued and fully paid shares. This has been received and recorded in the database of Administration System of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 dated May 22, 2017.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

20. MODAL DISETOR LAINNYA

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari pemegang saham masih dalam proses pengaktaan sebesar Rp 3.400.000.000.

Pada bulan September dan Oktober 2015, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari pemegang saham yang masih dalam proses pengaktaan sebesar Rp 26.600.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka setoran modal yang masih dalam proses pengaktaan. Dan telah diaktakan oleh Akta No. 96 tanggal 19 Januari 2017 oleh Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0001782.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2017.

20. OTHER CAPITAL

In 2016, the Company received advance payment from shareholders for the future shares subscription amounted to Rp 3,400,000,000.

In September and October 2015, the Company received advance payment from shareholders for the future shares subscription amounted to Rp 26,600,000,000.

As of December 31, 2016, the shares subscription is still in process. And has subsequently notariated in Deed No. 96 from Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0001782.AH.01.02.Tahun 2017 dated January 23, 2017.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

	30September 2017 September 30,2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)
Selisih nilai transaksi kombinasibisnis entitas sepengendali	(6.337.932.789)	(6.337.932.789)
Selisih ekuitas dengan pihak nonpengendali	2.693.848.392	-
Agio saham dikurangi biaya emisi saham ditangguhkan	(1.577.894.310)	-
Neto	(5.221.978.707)	(6.337.932.789)

*Difference in business
combinationof entities under
common control
Difference in value of
equity transaction with non-
controlling interest
Share premium less deferred
stock issuance cost*

Net

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31Desember 2016, akun ini terdiri dari:

	30September 2017 September 30,2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)
Eveline Listijosuputro	151.504.082	19.207.221.037
Steven Cahyadi	-	154.274.868
Saldo akhir tahun	151.504.082	19.361.495.905

*Eveline Listijosuputro
Steven Cahyadi*

Balance at end of year

22. NON-CONTROLLING INTEREST

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, this account consists of:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

23. PENDAPATAN NETO

	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)
Pondok wisata:	
Kamar	6.168.646.873
Makanan dan minuman	1.308.084.404
Lain-lain	311.699.742
Sub-jumlah	7.788.431.019
Pendapatan sewa(Catatan 10)	180.000.000
Jumlah	7.968.431.019

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pembeli dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

23. NET REVENUES

	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	
		<i>Cottage:</i>
		<i>Room</i>
		<i>Food and beverages</i>
		<i>Others</i>
Sub-jumlah	7.777.342.345	<i>Sub-total</i>
Pendapatan sewa(Note 10)	180.000.000	<i>Rental revenue(Note 10)</i>
Total	7.957.342.345	Total

For the Nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, there were no transactions with buyers with total sales amount more than 10% of consolidated revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)
Gaji dan tunjangan karyawan	1.114.529.250
Beban langsung	380.357.877
Perlengkapan dan peralatan	398.447.737
Binatu	143.848.184
Makanan dan minuman	
pembuka	130.636.045
Komunikasi	80.984.925
Transportasi	131.830.239
Dekorasi	30.287.704
Hiburan	32.828.085
Sewa tanah	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	345.582.517
Jumlah	2.789.332.563

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

24. COST OF REVENUES

	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Direct costs</i>
		<i>Supplies and equipment</i>
		<i>Laundry</i>
		<i>Opening food and</i>
		<i>Beverages</i>
		<i>Communication</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Decoration</i>
		<i>Entertainment</i>
		<i>Rent of land</i>
		<i>Others (each below</i>
		<i>Rp 10,000,000)</i>
Total	2.176.476.308	Total

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

25. BEBAN USAHA

	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)
Penjualan dan pemasaran		
Komisi	284.559.044	248.251.442
Jasa pemasaran	189.220.450	148.567.221
Iklan dan promosi	94.883.637	105.755.561
Lain-lain	73.420.192	53.750.799
Sub-jumlah	642.083.323	578.921.032

Umum dan Administrasi

Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.963.347.112	1.473.892.382
--------------------------------------	---------------	---------------

	2017 (Tidak diaudit) / (Unaudited)	2016 (Tidak diaudit) / (Unaudited)
--	--	--

Umum dan Administrasi
(lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya	1.675.342.516	1.357.597.992
Pajak	359.375.710	367.366.522
Jasa manajemen (Catatan 13 dan 26)	785.568.371	-
Telepon, listrik dan air	635.460.673	435.104.175
Sewa	74.400.000	74.666.664
Perbaikan dan pemeliharaan	317.817.488	350.772.073
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	1.010.578	118.458.911
Jamuan dan sumbangan	-	80.173.348
Alat tulis kantor	300.796.387	96.997.498
Asuransi	56.181.770	58.220.529
Transportasi dan perjalanan dinas	-	-
Perijinan dan retribusi	89.717.484	120.762.600
Jasa tenaga ahli	-	20.693.000
Pelatihan karyawan	6.192.500	47.029.353
Amortisasi	8.525.979	3.416.930
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	-	999.991.011
Sub-jumlah	4.310.389.456	4.131.237.232

Jumlah
7.273.736.568
5.605.129.614

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

25. OPERATING EXPENSES
Selling and marketing

Commission
Marketing fee
Advertising and promotion
Others
Sub-total

General and Administrative

Depreciation of fixed asset (Note 9)

General and Administrative
(continued)

Salaries and other Allowance
Taxes
Management fee (Note 13 and 26)
Telephone, electricity and water
Rent
Repair and maintenance
Employee benefits (Note 18)
Entertainment and Donation
Stationery
Insurance
Transportation and traveling
Licences and retribution
Professional fee
Employee training
Amortization
Others (each under Rp 10,000,000)
Sub-total

Total

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Tuan Daniel Sutrio Darmadi, pihak ketiga, untuk menyewa sebagian Tanah Sanur, yaitu tanah seluas kurang lebih 2.000 m² untuk jangka waktu 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian sewa tersebut tidak diperpanjang.
- b. Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani "Perubahan II Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tanah Pemda Tingkat I Bali di Mertasari, Sanur, Bali". Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menerima hak untuk mengusahakan dan/atau menggunakan sebidang tanah seluas 3.563 m² dengan harga sewa atas penggunaan tanah tersebut sebesar Rp 50.000/ m² dengan kenaikan 3% per tahun.

Jangka waktu untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan tanah tersebut adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2015 dan berakhir pada 25 Januari 2020. Perjanjian ini diperpanjang setiap 5 tahun sampai dengan tahun 2025 dan dapat diperpanjang kembali atas dasar kesepakatan Para Pihak.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MPR, entitas anak

- a. Perjanjian Jasa Teknis

Pada tanggal 1 April 2013, MPR mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan Lifestyle Retreats Pte. Ltd, (Lifestyle Retreats) dimana Lifestyle Retreats akan menyediakan jasa konsultasi teknik dan jasa lainnya terkait dengan konsep, perencanaan, dan desain interior pondok wisata yang berlokasi di Jalan Bumbak No. 88A, Banjar Kelod Anyar, Bali. MPR membayar jasa teknik sebesar AS\$ 70.000 pada tahun 2015.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. On June 10, 2015, the Company entered into a lease agreement with Mr. Daniel Sutrio Darmadi, third party, to lease a part of the Tanah Sanur, which is an area of approximately 2,000 m² for period of 2 years, start from July 1, 2015 and end on June 30, 2017. The agreement is not extended.
- b. On February 25, 2016, the Company signed "Amendment II to Cooperation Agreement for the Development of Land of Provincial Government in Mertasari, Sanur, Bali". Under this agreement, the Company received the right to exploit and/or use a parcel of land of 3,563 m² with rent price for such land used of Rp 50,000/ m² with 3% annual increase.

The period to utilize and/or use the land is 5 years, starting from January 26, 2015 and ended on January 25, 2020. This agreement is renewed every five years up to 2025 and can be extended based on the mutual agreement of the Parties.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MPR, the subsidiary

- a. Technical Service Agreement

On April 1, 2013, MPR entered into Technical Services Agreement with Lifestyle Retreats Pte. Ltd, (Lifestyle Retreats) wherein Lifestyle Retreats is willing to provide technical consultancy service to MPR and other services with regards to conceptual, planning, and furnishing of cottage, which is located on Jalan Bumbak No. 88A, Banjar Kelod Anyar, Bali. MPR paid technical service fee of US\$ 70,000 in 2015.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 31 Januari 2014, MPR mengadakan Perjanjian Pengelolaan Hotel, dengan Lifestyle Retreats dimana Lifestyle Retreats akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian pondok wisata. Sebagai kompensasi, MPR akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 4% dari pendapatan bruto, dan biaya insentif manajemen sebesar 8%-12% dari laba bruto operasional pondok wisata yang telah disesuaikan dan biaya pemasaran, sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal operasional hotel, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

c. Perjanjian Kerjasama

Pada bulan Maret 2008, MPR menandatangani perjanjian kerjasama untuk menyewa sebidang tanah seluas 7.000m² yang terletak di Kerobokan, Bali dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.6839/Kerobokan dari Ibu Eveline Listijosuputro sejumlah Rp 150.000.000, efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. MPR sudah membayar sewa tersebut pada tahun 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 30 tahun mendatang sampai dengan 31 Desember 2046 dan harga sewa baru sebesar Rp 10.000.000 per tahun dan dibayarkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap tahun.

Selain itu, para pihak sepakat MPR akan membangun pondok wisata, perlengkapan dan sarana penunjangnya yang dibangun di atas tanah yang berlokasi di Kerobokan, Bali dan mengelola pondok wisata tersebut selama jangka waktu sewa. Setelah berakhirnya perjanjian, MPR akan menyerahkan seluruh bangunan pondok wisata beserta perlengkapan dan sarana penunjang lainnya pada Ibu Eveline Listijosuputro tanpa adanya kewajiban untuk membayar kepada MPR.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Management Service Agreement

On January 1, 2014, MPR entered into Hotel Management Agreement with Lifestyle Retreats, wherein Lifestyle Retreats will provide services in connection with cottage's operational activities. As compensation, MPR will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 4% of gross revenue and the incentive management fee amounting to 8%-12% of adjusted operational gross operating profit and marketing expenses, as regulated in the agreement.

This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

c. Cooperation Agreement

In March 2008, MPR signed a cooperation agreement to lease land of 7,000 m² located in Kerobokan village, Bali with Certificate of Ownership (SHM) No. 6839/Kerobokan from Mrs. Eveline Listijosuputro amounting to Rp 150,000,000, effective since signing date of the agreement until December 31, 2016 and can be renewed upon mutual agreement of both parties. MPR had paid such rental in 2012.

On December 5, 2016, both parties agreed to extend the rental period for another 30 years until December 31, 2046 and the new rental price is Rp 10,000,000 per year and is payable no later than end of July every year.

In addition, both parties agreed, MPR will build resort buildings, related equipment and facilities on land located at Kerobokan, Bali, and operate the resort during rental period. At the end of the agreement, MPR will transfer the whole resort buildings with all related equipment, and facilities to Mrs. Eveline Listijosuputro without any liabilities to pay to MPR.

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan utama normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam bentuk pembelian dan perolehan pinjaman. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 / June 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Persentase/ Percentage (%)
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek		
Liabilitas keuangan lancar		
lain-lain		
Lifestyle Retreats		
Beban akrual (Catatan 14)		
Lifestyle Retreats	128.298.660	9,66
Gaji	1.114.529.250	17,12
Jumlah	1.242.827.910	26,78

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties
Lifestyle Retreats

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Catatan 6). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

26. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group made transactions with certain related parties as purchases and borrowings. Details of balances arise from transactions are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	Persentase/ Percentage (%)
Liabilities		
Current liabilities		
Other current financial liabilities		
Lifestyle Retreats	-	-
Accrued expenses (Note 14)		
Lifestyle Retreats	623.879.627	17,89
	120.000.000	3,44
Jumlah	743.879.627	21,33

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Berelasi / Relationship
Manajemen pengelolaan pondok wisata / Management of cottage

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Financial assets available for sale are recorded at fair value based on quoted prices in an active market (Note 6). The fair value refers to the closing price (closed price) on the last trading day in the Indonesia Stock Exchange (fair value hierarchy Level 1).

The fair value of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market interest rate.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

30 September 2017 / September 30, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Provisi penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	24.425.741.377	-	-	-	24.425.741.377
Piutang usaha - pihak ketiga	186.934.706	-	-	-	186.934.706
Aset keuangan lancar lainnya	1.132.000	-	-	-	1.132.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual	4.174.331.900	-	-	-	4.174.331.900
Jumlah	28.788.139.983	-	-	-	28.788.139.983

Cash and cash equivalent
Trade receivables - third parties
Other current financial assets
Available-for-sale financial assets

Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Provisi penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	5.548.171.689	-	-	-	5.548.171.689
Piutang usaha - pihak ketiga	210.103.625	42.320.000	20.270.818	(20.270.818)	252.423.625
Aset keuangan lancar lainnya	72.000	-	-	-	72.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual	11.762.731.400	-	-	-	11.762.731.400
Jumlah	17.521.078.714	42.320.000	20.270.818	(20.270.818)	17.563.398.714

Cash and cash equivalent
Trade receivables - third parties
Other current financial assets
Available-for-sale financial assets

Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks, credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

The summary of the Company's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

a. Credit Risk

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 September 2017 / September 30, 2017						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	128.298.660	-	-	-	128.298.660	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	1.612.522.324	-	-	-	1.612.522.324	Other current financial liabilities
Beban akrual	766.249.276	-	-	-	766.249.276	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	263.351.992	-	-	-	263.351.992	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	350.623.824	-	-	-	350.623.824	Consumer financing payable
Jumlah	2.807.128.164				2.807.128.164	Total
31 Desember 2016 / December 31, 2016						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	123.267.548	-	-	-	123.267.548	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	353.455.278	-	-	-	353.455.278	Other current financial liabilities
Beban akrual	1.541.613.650	-	-	-	1.541.613.650	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	308.101.460	-	-	-	308.101.460	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	175.311.912	248.358.542	-	(54.236.974)	369.433.480	Consumer financing payable
Jumlah	2.501.749.848	248.358.542	-	(54.236.974)	2.695.871.416	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio efek yang pada tanggal 31 Desember 2016 nilainya mencerminkan sekitar 24,22% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut seluruhnya dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi ekuitas Perusahaan. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Perubahan harga portofolio efek utang dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kondisi perekonomian, dimana setiap perubahan akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen belum melakukan evaluasi terhadap variabel tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai dari aset keuangan dalam bentuk saham yang dimiliki oleh Grup (Catatan 6) mempunyai risiko mengalami kenaikan/penurunan yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar. Perusahaan akan mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio.

Apabila pada tanggal pelaporan, harga saham tersebut meningkat/(menurun) sebesar 5,60%/(5,60%), di mana variabel lain konstan, maka laba netto tahun 2016 dan ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2016 akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar Rp 658.608.802/(Rp 658.608.802). Asumsi peningkatan/(penurunan) tersebut didasarkan pada rata-rata perubahan harga saham yang bersangkutan selama tahun 2016

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market Price Risk

Market price risk is fluctuations risk of financial instrument value as due to changes in the market price. This risk affected to portfolio effect as December 31, 2016 reflected 24,22% of Group's assets. The portfolios are classified as available for sale in which each stock price changes would affect firm equity. The purpose of management policies about price risk are to reduce and control that risk in acceptable parameters and also reached the rate of return investment optimally.

Related to that, management periodically reviewed about performance of portfolio, evaluation the relevance of that instrument against investment plan of long-term strategy and diversified portfolio.

The changes of price debt portfolio is affected by several variables such as, the condition of the economy, change of that condition affects the income statement and other comprehensive income. Management has not done evaluation of the variables and its impact on the report loss and incomes other comprehensive. The value of financial assets in the form of shares owned by the Group (Note 6) have increased risk/decline caused by changes in the market price. The company will seek to minimize to the policy on diversify portfolio.

If at the reports, the price of the stock will increase/(decrease) as much as 5.60% per (5.60%), in which other variables constant, then net profit of 2016 and equity group during the date of December 31, 2016 will increase/(decrease) each as much as Rp 658,608,802/ (Rp 658,608,802). Assuming investment in (decreasing) is based on the average changes in the price of the stock concerned during the year 2016.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. (lanjutan) Manajemen Modal

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 September 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Diaudit / Audited)	
Jumlah liabilitas	3.449.316.387	3.487.103.929	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	24.425.741.377	5.548.171.689	Less: cash and cash equivalent
Jumlah aset - neto	(20.976.424.990)	(2.061.067.760)	Total assets - net
Jumlah ekuitas	121.855.325.210	113.626.068.097	Total equity
Rasio pengungkit	-0,17	-0,018	Gearing ratio

30. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK DAN PSAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK dan PSAK baru yang berdampak pada Perusahaan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK dan PSAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's debt-to-equity ratios are as follows:

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK DAN NEW PSAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK and new PSAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No.2, "Statement of Cash Flow for Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"
- Amendment PSAK No. 46, "Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK and new PSAK and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.